

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAKHASSUS DINIYAH  
UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA  
KELAS VII DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**Dewi Fikri Adilah**

**NIM. 2121070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHIDPEKALONGAN**

**2025**

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAKHASSUS DINIYAH  
UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA  
KELAS VII DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**Dewi Fikri Adilah**

**NIM. 2121070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Dewi Fikri Adilah

NIM : 2121070

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Program Takhassus Diniyah Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik Sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



**Dewi Fikri Adilah**

2121070

## NOTA PEMBIMBING

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di Pekalongan  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Dewi Fikri Adilah  
NIM : 2121070  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **Implementasi Program Takhasus Diniyah Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 6 Maret 2025  
Pembimbing,

  
**Mohammad Syaifuddin, M.Pd.**  
NIP. 198703062019031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website : [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) Email : [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

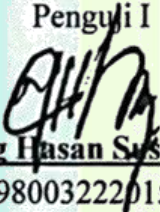
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **DEWI FIKRI ADILAH**  
NIM : **2121070**  
Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM TAKHASSUS DINIYAH  
UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL  
SISWA KELAS VII DI SMP SALAFIYAH PEKALONGAN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jumat, tanggal 14 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

### Dewan Penguji

Penguji I

  
**Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I**  
NIP. 198003222015031002

Penguji II

  
**Dr. Mahmud Hanif, M.Pd**  
NIP. 196306121992031002

Pekalongan, 18 Maret 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zal	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik ( di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh: امرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh: فاطمة      ditulis      *fātimah*

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh: ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-barr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.



Contoh:	الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
	الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
	السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:	القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
	البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
	الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:	أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
	شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

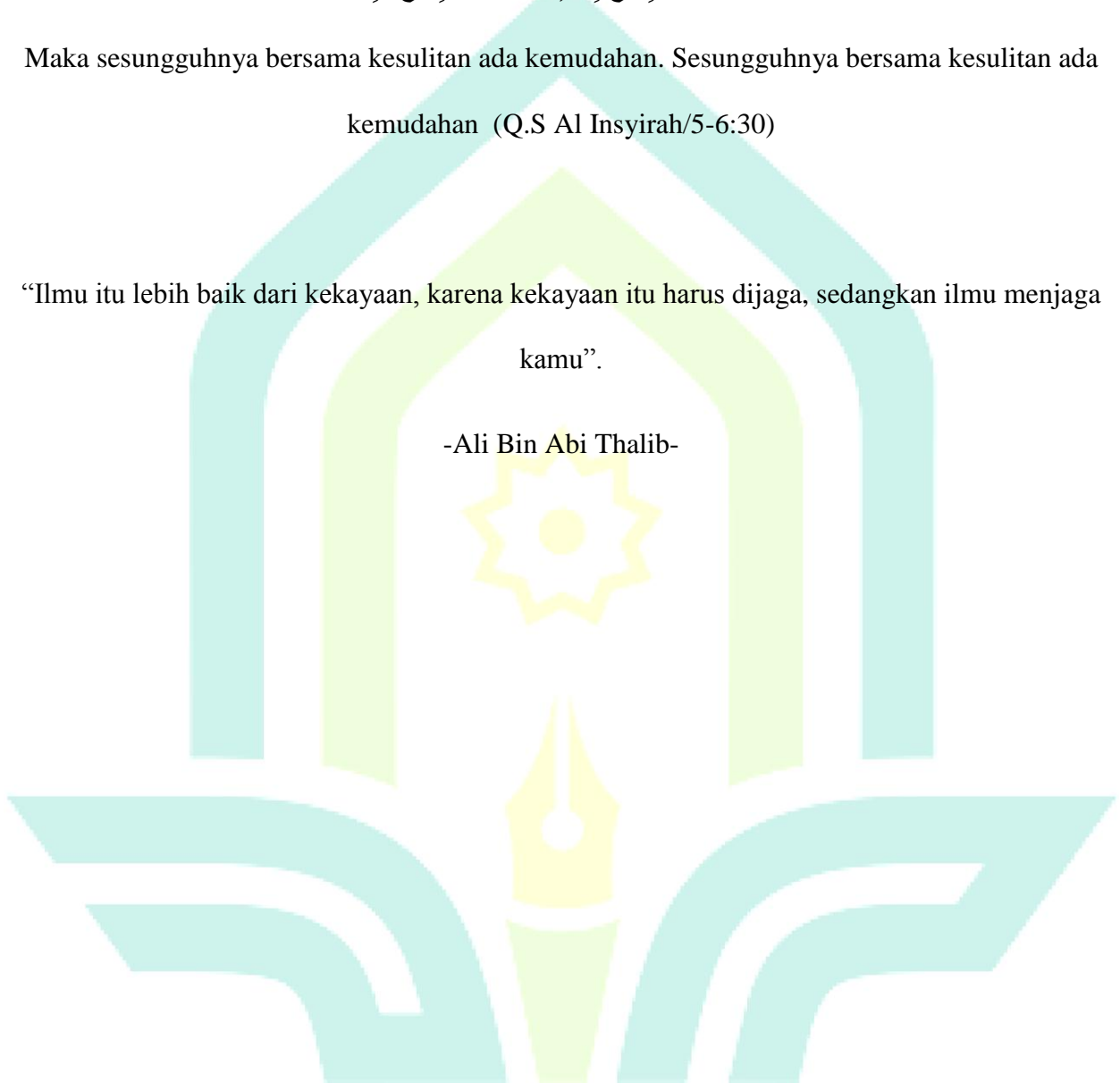
## MOTTO

يُسْرًا مَعِ الْيُسْرِ إِنَّ، يُسْرًا مَعِ الْيُسْرِ مَعِ فَإِنَّ

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (Q.S Al Insyirah/5-6:30)

“Ilmu itu lebih baik dari kekayaan, karena kekayaan itu harus dijaga, sedangkan ilmu menjaga kamu”.

-Ali Bin Abi Thalib-



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua penulis, *support system* terbaik, Bapak Gayoeh Djoenito dan Ibu Nur Baeti yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya dan memberikan semangat motivasi kepada penulis. Terimakasih atas semua do'a yang tidak pernah berhenti sehingga penulis mampu mewujudkan mimpi orang tua dan mimpi penulis untuk menjadi seorang sarjana pertama dalam keluarga.
2. Kakak kandung penulis, Lailatul Luthfiyani serta adik-adik penulis, Nurul Ilma Aulia dan M. Wildan Ainuurofi, terimakasih banyak atas segala motivasi dan dukungan terbaiknya sampai penulis berhasil menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Teman-teman penulis yaitu The Tijums, ciwi-ciwi miliarders, PAI B dan terkhusus untuk sahabat penulis Isna Zahrotun Nisa yang selalu kebersamai dalam empat tahun ini dan sering penulis repotkan. Terimakasih untuk support dan dukungannya sehingga penulis mempunyai teman cerita dalam menyelesaikan studi ini sampai selesai.
4. Dan yang terakhir, kepada diri penulis, Dewi Fikri Adilah. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau seringkali merasa putus asa dan ingin menyerah, namun terimakasih tetap menjadi perempuan kuat yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.

## ABSTRAK

Dewi Fikri Adilah. 2025. Implementasi Program Takhassus Diniyah Untuk Meningkatkan

Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

### **Kata kunci: Implementasi, Takhassus Diniyah, Kecerdasan Spiritual**

Kompleksitas kehidupan modern membawa dampak negatif bagi pelajar, terutama dalam hal penurunan kualitas spiritual dan nilai-nilai religius. Fenomena ini tercermin dalam berbagai perilaku menyimpang, seperti menurunnya kesadaran beribadah, pergaulan bebas, dan kurangnya penghormatan terhadap orang lain. Pendidikan agama menjadi solusi utama dalam mengatasi permasalahan ini, salah satunya melalui program *takhassus diniyah*. Program ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman agama siswa, membentuk karakter yang berakhlak mulia, serta meningkatkan kecerdasan spiritual mereka.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi implementasi program takhassus diniyah di SMP Salafiyah Pekalongan serta implikasi program takhassus diniyah di SMP Salafiyah Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program takhassus diniyah di SMP Salafiyah Pekalongan serta implikasi program takhassus diniyah di SMP Salafiyah Pekalongan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif yang berlokasi di SMP Salafiyah Pekalongan. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pengajar takhassus diniyah kelas VII dan beberapa siswa yang mengikuti program takhassus diniyah di SMP Salafiyah Pekalongan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisis yang dimulai dari kondensasi data kemudian penyajian data dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian tentang implementasi program takhassus diniyah untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas VII di SMP Salafiyah menunjukkan bahwa:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program takhassus diniyah berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Setoran hafalan membantu menanamkan nilai disiplin dan kesungguhan dalam belajar, ulasan materi memperkuat pemahaman siswa terhadap ajaran Islam, dan doa penutup membiasakan siswa untuk selalu bersyukur serta memohon keberkahan atas ilmu yang diperoleh. Selain itu, siswa menjadi lebih percaya diri dalam memahami kitab kuning dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program takhassus diniyah dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa dan membentuk karakter Islami yang lebih kuat.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Program Takhassus Diniyah Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Salawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi besar Muhammad Saw. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di hari akhir. Aamiin.

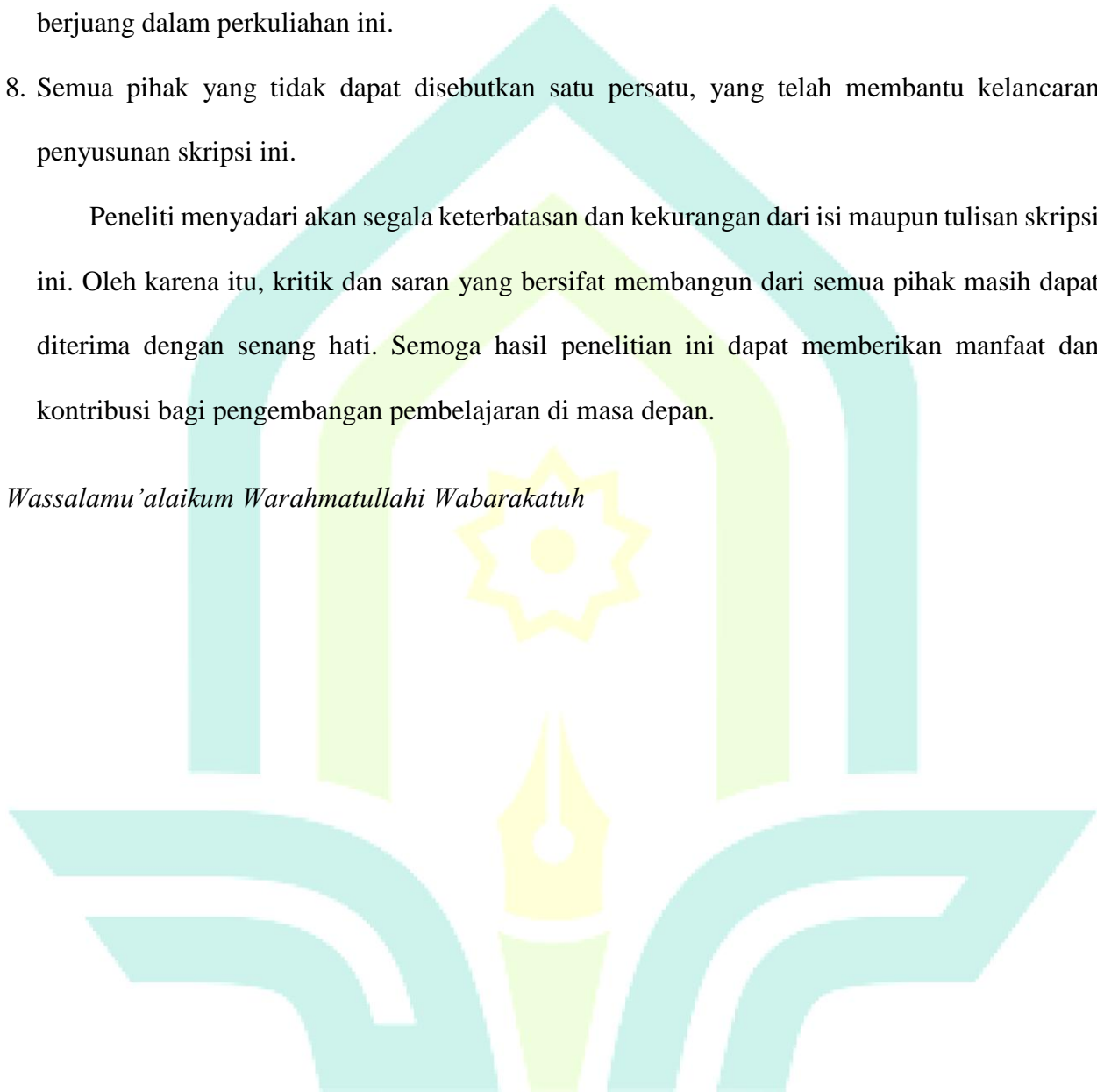
Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan, semangat serta arahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Miftahul Huda, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang mana bimbingan setiap semester bersama beliau adalah hal yang ditunggu-tunggu oleh penulis.

6. SMP Salafiyah Pekalongan atas kesempatan yang diberikan atas penelitian ini, serta atas segala pengalaman dan ilmu yang berharga selama proses penelitian berlangsung.
7. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 yang sama-sama berjuang dalam perkuliahan ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



## DAFTAR ISI

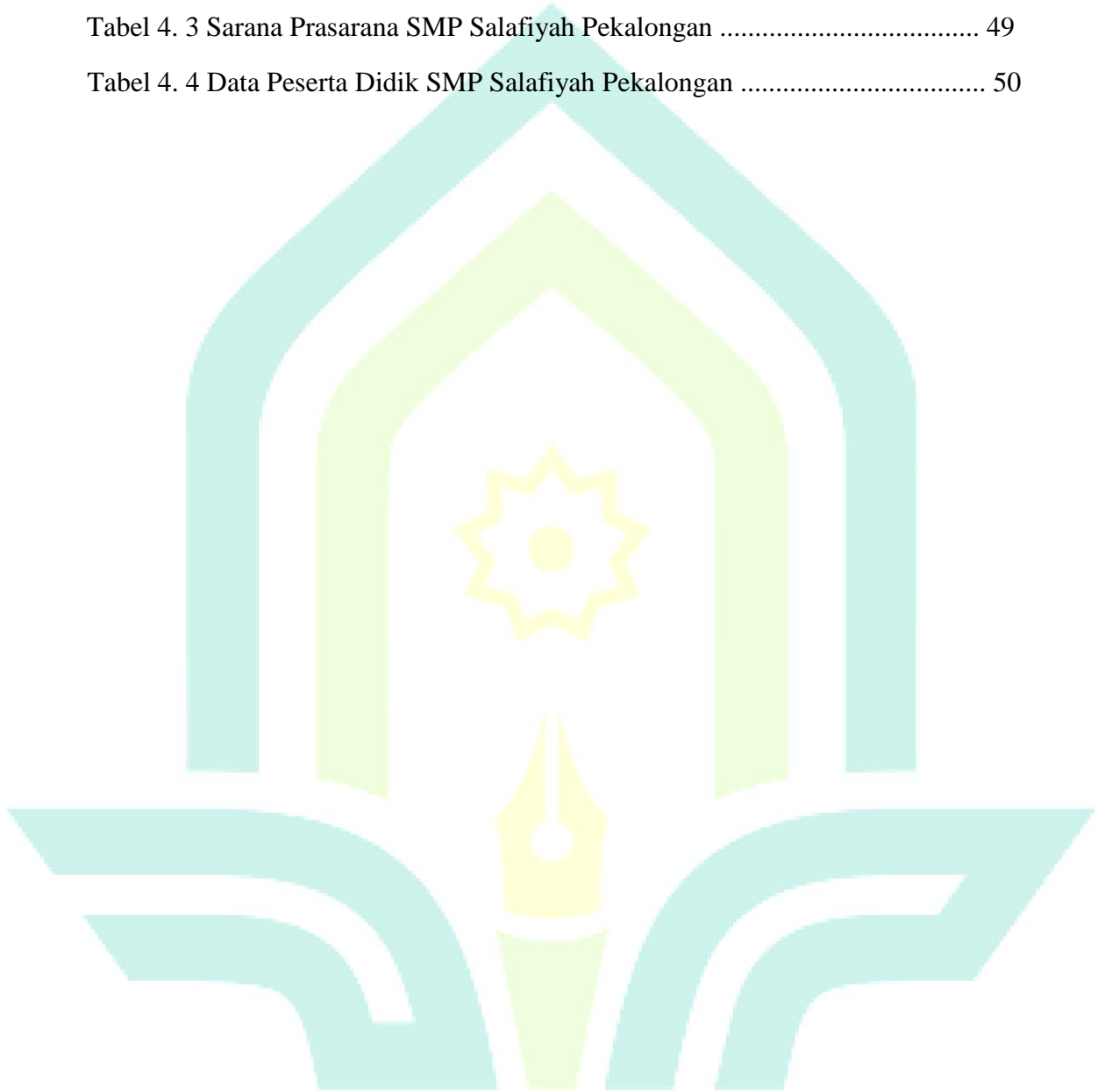
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
2.1 Deskripsi Teoritik .....	9
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan .....	31
2.3 Kerangka Berpikir.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1 Desain Penelitian .....	36

3.2 Fokus Penelitian.....	36
3.3 Data dan Sumber Data .....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.5 Teknik Keabsahan Data .....	40
3.6 Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	44
4.1.1 Profil SMP Salafiyah Pekalongan.....	44
4.1.2 Implementasi Program Takhassus Diniyah Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan .....	50
4.1.3 Dampak Program Takhassus Diniyah Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan.....	75
4.1.2 Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Program Takhassus Diniyah Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan.....	79
4.2 Pembahasan .....	87
4.2.1 Analisis Implementasi Program Takhassus Diniyah Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan .....	87
4.2.2. Analisis Dampak Program Takhassus Diniyah Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan.....	101
4.2.2 Analisis Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Program Takhassus Diniyah Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan.....	107
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>112</b>
5.1. Simpulan .....	112
5.2. Saran .....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>116</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>123</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi SMP Salafiyah Pekalongan .....	48
Tabel 4. 2 Data Guru dan Staff SMP Salafiyah Pekalongan .....	49
Tabel 4. 3 Sarana Prasarana SMP Salafiyah Pekalongan .....	49
Tabel 4. 4 Data Peserta Didik SMP Salafiyah Pekalongan .....	50



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian .....	35
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Pedoman Observasi

Lampiran 5 Data Siswa Takhassus diniyah kelas VII

Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini, masyarakat banyak berhadapan dengan kompleksitas kehidupan kontemporer yang banyak memberikan dampak, diantara dampak negatif yang sangat terasa, terutama di kalangan pelajar adalah penurunan kualitas spiritual dan kritis religius (Nelliraharti et al., 2020, 37). Fenomena ini sering kali tercerminkan melalui berbagai media massa, seperti televisi. Misalnya, penurunan iman yang menyebabkan perilaku negatif seperti pergaulan bebas dan penyalahgunaan narkoba, kurangnya kesadaran dalam menjalankan ibadah, serta perilaku buruk seperti kurangnya penghormatan terhadap orang lain, menggunakan bahasa kasar, dan terlibat dalam perkelahian antar pelajar (Dyah, 2017: 78).

Dari berbagai fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, timbul pertanyaan kalangan pelajar dan di mana peran pendidikan untuk mengarahkan mereka ke jalan yang lebih positif. Jika peristiwa ini terus terjadi tanpa tindakan yang sesuai untuk mengubahnya menjadi lebih positif, kecemasan masyarakat, terutama orang tua akan semakin meningkat (Widyaningsih et al., 2014: 182). Pendidikan seharusnya menjadi penangkal utama dan solusi dari masalah penurunan kecerdasan spiritual generasi muda, khususnya melalui pendidikan agama.

Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi pelajar untuk memiliki dasar pendidikan agama yang kokoh. Pelajar yang mungkin belum memiliki kedewasaan psikologis penuh dan rentan terhadap pengaruh lingkungan, perlu disiapkan dengan baik melalui penanaman nilai-nilai agama dan praktik keagamaan (Setyaningsih & Rochma, 2020: 88). Pendidikan agama yang solid akan mempersiapkan mereka untuk memahami ajaran spiritual serta

merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini merupakan upaya penting dalam membentuk pelajar menjadi individu yang beriman, taat kepada Tuhan, serta mempunyai karakter yang baik (Apriyadi, 2021: 425).

Latar belakang dari program takhassus diniyah didasarkan pada kebutuhan untuk memperkuat aspek spiritual, yang sering kali belum tercakup secara optimal dalam kurikulum umum. Program ini menjawab tantangan zaman yang memperlihatkan kecenderungan menurunnya nilai-nilai spiritual di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat. Kecerdasan spiritual yang dimaksud merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari, yang meliputi ketenangan batin, kebijaksanaan, kesadaran akan tujuan hidup, dan hubungan yang erat dengan Tuhan (Yeni Hartanti, 2021: 338). Dalam implementasinya, program ini melibatkan metode pembelajaran yang berfokus pada pengembangan akhlak mulia, penghayatan nilai-nilai keislaman, dan keterlibatan langsung dalam kegiatan-kegiatan keagamaan. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan agama secara kognitif, tetapi juga mampu merasakan pengalaman spiritual yang mendalam, sehingga mampu mengaplikasikan ajaran agama dalam setiap aspek kehidupannya. Program ini diharapkan membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat dan kesadaran spiritual yang tinggi (Zainul et al., 2023: 203).

Program takhassus diniyah muncul sebagai lembaga pendidikan islam yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman agama bagi para siswa. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan agama, program takhassus diniyah memberikan kontribusi penting bagi perkembangan pendidikan di Indonesia, terutama dalam konteks pendidikan agama

islam. Secara prinsip, takhassus diniyah merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada pengajaran nilai-nilai Islam, termasuk mata pelajaran kitab kuning (Zainul et al., 2023:206).

Kecerdasan spiritual seseorang juga dapat dibentuk melalui berbagai cara, bukan hanya melalui program takhassus Diniyah di sekolah. Faktor-faktor seperti pendidikan dalam keluarga, lingkungan sosial, pengalaman hidup, serta pembelajaran agama di sekolah juga memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dan pengamalan nilai-nilai spiritual seseorang (Maulana et al., 2022:14). Namun, yang membuat tertarik untuk meneliti program takhassus diniyah di SMP Salafiyah Pekalongan adalah karena program ini menawarkan pendekatan yang lebih terstruktur dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Program ini dirancang khusus untuk memperkuat pemahaman agama dan membentuk kebiasaan ibadah dan akhlak yang baik dengan lebih intensif dibandingkan dengan pendidikan agama reguler.

Beberapa sekolah formal, termasuk SMP Salafiyah Kauman di Kota Pekalongan, telah mendirikan program takhasus diniyah sejak tahun 2020. Program takhasus diniyah di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan dianggap sebagai program unggulan yang menarik minat banyak orang. Program ini berbeda dari lembaga pendidikan formal lainnya karena merupakan program peminatan yang melalui seleksi ketat. Program takhassus diniyah diharapkan mampu untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab. SMP Salafiyah Pekalongan mempunyai 3 kelas unggulan yaitu takhassus tahfidz, takhassus diniyah dan kelas reguler. Adapun dalam kelas diniyah diadakan setiap hari setelah sesi pembelajaran selesai. Dalam takhassus diniyah, siswa akan mempelajari beberapa kitab diantaranya kitab amtsilati, jawahirul kalamiyah dan fathul qorib. Dalam pembelajaran

takhassus diniyah juga melibatkan kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di dalamnya. Siswa yang mengikuti takhassus cenderung mempunyai kecerdasan spiritual religius yang lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang masuk kelas reguler. Karena dalam pembelajaran takhassus, siswa mendapatkan banyak pembelajaran dan pendidikan akhlak yang lebih baik sehingga menjadikan siswa mempunyai kecerdasan spiritual yang lebih unggul.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, program-program berbasis nilai-nilai agama di institusi pendidikan formal perlu dijalankan secara berkelanjutan. Salah satu tantangan utama bagi institusi pendidikan adalah bagaimana mereka dapat secara efektif menanamkan karakter dan moral yang positif pada peserta didik. Sebagai response, beberapa lembaga pendidikan telah mengembangkan program khusus takhassus diniyah, seperti yang dilakukan oleh SMP Salafiyah Kauman Pekalongan. Program ini dapat menjadi inovasi bagi siswa yang tertarik untuk memperdalam ilmu agama tanpa harus tinggal di pondok pesantren. (Qurrotul Aini, Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Salafiyah Pekalongan 9 Mei 2024).

Maka dari itu, berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin memperdalam terkait penelitian yang berjudul “Implementasi Program Takhassus Diniyah Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII Di Smp Salafiyah Pekalongan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka dapat ditentukan beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi program takhassus diniyah sering kali menghadapi tantangan, seperti kurangnya minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan diniyah yang intensif.

2. Implementasi program takhassus diniyah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa masih bervariasi, dengan beberapa siswa menunjukkan perkembangan yang minimal meskipun telah mengikuti program secara rutin.
3. Kehidupan masyarakat saat ini banyak berhadapan dengan kompleksitas kehidupan kontemporer yang banyak memberikan dampak, terutama di kalangan pelajar adalah penurunan kualitas spiritual dan kritis religius.
4. Program takhassus diniyah muncul sebagai lembaga pendidikan Islam yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman agama bagi para siswa.
5. Program ini menjawab tantangan zaman yang memperlihatkan kecenderungan menurunnya nilai-nilai spiritual di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini dibatasi pada implementasi program takhassus diniyah di SMP Salafiyah Pekalongan untuk siswa kelas VII, dengan fokus pada proses pelaksanaan program, metode pembelajaran, dan dampaknya terhadap peningkatan kecerdasan spiritual siswa. Kajian ini hanya mencakup dimensi kecerdasan spiritual tertentu, seperti pemahaman spiritual, perilaku religius, dan kemampuan refleksi diri, tanpa membahas kecerdasan emosional atau intelektual. Data diperoleh melalui metode kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumen, selama satu semester pembelajaran, serta tidak mencakup sekolah lain atau program di luar takhassus diniyah.



#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Program Takhassus Diniyah di SMP Salafiyah Pekalongan?
2. Bagaimana Implikasi dari Program Takhassus Diniyah di SMP Salafiyah Pekalongan?
3. Apa Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Program Takhassus Diniyah di SMP Salafiyah Pekalongan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mendeskripsikan Implementasi Program Takhassus Diniyah di SMP Salafiyah Pekalongan.
2. Untuk Mendeskripsikan Dampak dari Program Takhassus Diniyah di SMP Salafiyah Pekalongan.
3. Untuk Mendeskripsikan Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Program Takhassus Diniyah Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII di SMP Salafiyah Pekalongan

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat menghasilkan temuan yang berharga.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memperkaya serta memperdalam pemahaman dalam bidang pendidikan spiritual serta dapat menambah literatur akademik mengenai intervensi pendidikan yang efektif dalam pengembangan aspek spiritual, menyediakan bukti empiris yang mendukung validasi model pendidikan yang mengintegrasikan unsur keagamaan dan umum, serta memberikan landasan teori yang kuat bagi kebijakan dan praktik pendidikan yang holistik dan berorientasi pada pembentukan karakter siswa.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan panduan konkret mengenai bagaimana program takhassus diniyah dapat diimplementasikan secara efektif untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Pembaca dapat memperoleh wawasan tentang strategi dan metode pengajaran yang terbukti efektif, memahami manfaat program ini terhadap perkembangan spiritual dan karakter siswa, serta mendapatkan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan di sekolah atau lingkungan pendidikan mereka sendiri.

#### b. Bagi Sekolah/ Lembaga yang Diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan oleh sekolah untuk mengevaluasi serta meningkatkan kualitas program, memastikan bahwa pendekatan dan metode yang digunakan benar-benar mendukung peningkatan kecerdasan spiritual siswa serta dapat membantu sekolah dalam mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan, serta

memberikan bukti yang kuat untuk mendukung pengajuan sumber daya atau kebijakan baru yang mendukung program tersebut.

c. Bagi Pengajar

Hasil penelitian ini, diharapkan mampu membantu para pengajar dalam memahami metode dan pendekatan yang terbukti berhasil dalam konteks takhassus diniyah, serta memperoleh teknik-teknik baru untuk mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam pembelajaran sehari-hari serta dapat membantu guru dalam mengevaluasi dan mengembangkan kompetensi profesional mereka, memastikan bahwa mereka mampu memenuhi kebutuhan spiritual siswa dengan lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan mendukung perkembangan karakter siswa.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini, diharapkan mampu membantu siswa dalam mengembangkan kecerdasan spiritual yang lebih baik. Melalui program takhassus diniyah, siswa mampu mendapat pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai spiritual dan moral, yang dapat meningkatkan kualitas karakter dan etika mereka dalam kehidupan sehari-hari.

## PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan dan temuan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang Implementasi program takhassus diniyah untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Salafiyah Pekalongan.

Adapun kesimpulan tersebut adalah:

1. Program Takhassus Diniyah di SMP Salafiyah Pekalongan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui pembelajaran agama yang lebih mendalam. Program ini mencakup tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, sekolah menetapkan program, menentukan materi ajar seperti kitab Amsilati dan Fathul Qorib, serta menyusun jadwal pembelajaran agar tidak mengganggu pelajaran formal. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran dilakukan dengan berbagai metode, seperti membaca Asmaul Husna, takroran, serta memahami kitab kuning melalui pendekatan interaktif. Kegiatan ini mencakup penerjemahan dan pemaknaan kitab, penyampaian materi oleh guru, serta evaluasi pemahaman siswa dengan metode maju ke depan kelas. Kegiatan ditutup dengan setoran hafalan, ulasan materi, dan doa penutup untuk meningkatkan kesadaran spiritual siswa. Evaluasi program dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas pembelajaran dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi siswa. Secara keseluruhan, program ini berkontribusi dalam membentuk karakter religius siswa serta meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Program takhassus diniyah di SMP Salafiyah Pekalongan memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, terutama dalam aspek

kedisiplinan, pemahaman keagamaan, serta pembentukan karakter dan adab. Peningkatan kedisiplinan terlihat dari kebiasaan siswa dalam menjalankan ibadah secara rutin dan mengikuti pembelajaran dengan penuh tanggung jawab. Dari segi pemahaman keagamaan, siswa memperoleh pembelajaran yang lebih mendalam melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis pengalaman, sehingga mampu menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka. Selain itu, program ini juga berperan dalam membentuk karakter dan adab siswa, di mana mereka menjadi lebih santun, menghormati guru, serta menjaga etika dalam berinteraksi. Dukungan dari teori-teori pendidikan, seperti teori pembiasaan, teori kognitif, serta teori pendidikan karakter, menunjukkan bahwa pendekatan yang diterapkan dalam program ini telah sesuai dengan prinsip pembelajaran yang efektif. Meskipun masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya, secara keseluruhan program takhasus diniyah telah memberikan manfaat yang nyata dalam membentuk siswa yang berakhlak mulia dan memiliki wawasan keislaman yang luas. Oleh karena itu, program ini perlu terus dikembangkan dan disempurnakan agar dapat memberikan dampak yang lebih besar bagi pembentukan generasi Islam yang unggul.

3. Program Takhasus Diniyah di SMP Salafiyah Pekalongan memiliki peran penting dalam memperdalam pemahaman agama Islam siswa. Namun, terdapat faktor penghambat yang perlu diatasi, yaitu kurangnya keseriusan siswa dalam belajar serta perbedaan kemampuan akademik dan daya serap siswa. Meskipun sekolah telah melakukan berbagai upaya, peningkatan efektivitas program ini masih membutuhkan kerja sama intensif antara guru, siswa, dan orang tua. Di sisi lain, keberhasilan program ini didukung oleh komitmen sekolah, lingkungan sekolah yang religius, serta kualitas

tenaga pendidik yang tinggi. Faktor-faktor pendukung ini menciptakan suasana belajar yang kondusif dan membantu siswa dalam mengembangkan kecerdasan spiritual mereka. Berdasarkan teori kecerdasan spiritual, efektivitas program ini sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat sangat diperlukan agar program Takhasus Diniyah dapat berjalan optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi siswa.



## 5.2.Saran

### 1. Bagi Guru

Guru sebaiknya terus meningkatkan kualitas pengajaran dengan metode yang interaktif dan inspiratif agar siswa lebih mudah memahami dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru juga perlu menjadi teladan dalam menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan kecerdasan spiritual, sehingga siswa dapat belajar tidak hanya dari teori tetapi juga dari contoh nyata.

### 2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mengikuti program Takhasus Diniyah dengan penuh kesungguhan dan kedisiplinan agar ilmu yang diperoleh dapat meningkatkan kecerdasan spiritual serta membentuk karakter yang lebih baik. Selain itu, siswa juga perlu menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, keluarga, maupun lingkungan sosial, agar manfaat dari program ini lebih terasa dalam kehidupan mereka.

### 3. Bagi Lembaga

Lembaga hendaknya terus mengembangkan dan mengevaluasi program Takhasus Diniyah agar tetap relevan dengan kebutuhan siswa serta memberikan dampak yang optimal dalam meningkatkan kecerdasan spiritual. Selain itu, dukungan dalam bentuk fasilitas yang memadai, tenaga pengajar yang kompeten, serta kolaborasi dengan pihak eksternal seperti ulama atau tokoh agama juga perlu diperkuat untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

## Daftar Pustaka

- Abidin, A. M. (2022). Penerapan Teori Belajar Behaviorisme Dalam Pembelajaran (Studi Pada Anak). *an-Nisa*, 15(1), 1–8. <https://doi.org/10.30863/an.v15i1.3315>
- Agustian, A. G. (2001). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual*. Jakarta: Arga.
- ..., (2003). *Esq Power Sebuah Inner Journey Al-Ihsan*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Agusven, T. (2023). *Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Batam: CV Rey Medika Grafika.
- Amaliah, A., Febrianti, T., & Wibowo, D. E. (2020). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Dengan Perilaku Agresif Remaja Di Smp Negeri 278 Jakarta. *Guidance*, 17(01), 20–28. <https://doi.org/10.34005/guidance.v17i01.749>
- Annas, A. N. (2017). Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan. *Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 132–142. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/399>
- Apriyadi, N. (2021). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Islami. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAAI)*, 2(3), 47–51. <https://doi.org/10.37251/jpaii.v2i3.600>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Teori belajar behaviorisme dalam perspektif pemikiran tokoh-tokohnya*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Awaliah, L., Hikam, N., Rofiq, A., & Hakim, T. F. L. (2024). Program Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 5(1), 49–59. <https://doi.org/10.51178/invention.v5i1.1792>
- Azzet, A. M. (2010). *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*. Yogyakarta: Katahati.
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Pembelajaran PAI Berbasis Kecerdasan Spiritual di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMP Al Hasan Balikpapan). *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12. 33(1), 1–12.
- Bowell, R. A. (2004). *The 7 Steps of Spiritual Quotient*. Jakarta: Buana Ilmu Populer.
- Buzan, T. (2003). *Head First, 10 Cara Memanfaatkan 99% Dari Kehebatan Otak Anda Yang Selama Ini Belum Pernah Anda Gunakan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.



- Denise Adrian. (2024). Resiliensi Muslim Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Tasawuf. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(5), 322–329. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i5.569>
- Dyah, S. (2017). *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Bandung: Erlangga.
- Fachraini, S. (2017). Pengaruh Penerapan Program Diniyah Terhadap Peningkatan Nilai-Nilai Islami (Penelitian Deskriptif Pada Sekolah Dasar Negeri 8 Banda Aceh). *Tunas Bangsa*, 4(July), 1–23. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1711011>
- Faliqul Isbah. (2021). Peningkatan Spiritualitas Dalam Menghadapi Problematika Hidup Melalui Istighotsah. *Jurnal Tasawuf fan Psikoterapi*, 1(2), 82–90. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/SH/article/download/8086/3736/26316>
- Fauzi, A. (2016). Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah Di Kota Serang Implementation of Islamic Education in Serang City. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(2), 157–178. <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/763>
- Fiantika, F. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Fikriyyah, Z., Farid, M., & Rouf, A. (2024). Kecerdasan Spiritual dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebagai Prediktitor Terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2), 57-66. <https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/2707>
- Fitri, R. N. (2016). Pengaruh Pembentukan Karakter dengan Kecerdasan Spiritual di SMA Negeri 22 Palembang. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 5(1), 109–118. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intelektualita/article/view/729%0Ahttp://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intelektualita/article/view/729>
- George R. Terry dan Leslie W. Rue. (2024). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakima, A., & Hidayati, L. (2020). Peran Model Experiential Learning dalam Pendidikan Berbasis Keterampilan Tata Busana. *e-Journal*, 09(03), 51–59. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/36853>
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Haryanto, S. (2024). Konstruksi Gagasan Zohar Dan Marshall Tentang Kecerdasan Spiritual. *Psikofusi: Jurnal Psikologi Integratif Vol.*, 6(1), 25–32. <https://ojs.co.id/1/index.php/pjpi/article/view/709>
- Hasim, F., & Falach, Y. N. (2020). Pendidikan Spiritual Dalam Tradisi Istighosah Santri Pondok Pesantren Al Mahrusiyah Ngampel III Kota Kediri. *eL BIDAYAH*, 2(September), 89–100. <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/pgmi/article/view/1304>
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.

- Hotimah, N., & Yanto, Y. (2019). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 1(2), 85–93. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v1i2.66>
- Hurlock, E. B. (1993). *Perkembangan Anak. Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Inayati, N., Masithoh, A. D., & Mudlofir, A. (2024). Pengintegrasian Kurikulum Madrasah Diniyah Pada Sekolah Formal. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 77. <https://doi.org/10.24014/potensia.v10i1.29911>
- Indriyani, E. N. (2022). Profesionalitas Guru Pai Dalam Menumbuh Kembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di Era Merdeka Belajar Di Sd Negeri 086/X Harapan Makmur. *Jurnal Pendidikan Guru*, 3(2), 55–65. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v3i2.336>
- Izza, N. B., & Sutoyo, A. (2022). Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Kemampuan Coping Stress Siswa Sma Negeri 1 Karanganyar Demak. *Empati : Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(2), 224–231. <https://doi.org/10.26877/empati.v9i2.11898>
- J.H, F. (1979). *Metacognitive and Cognitive Monitoring: A New Area of Cognitive-Developmental*. American Psychologist.
- Johnson, E. . (2002). *Contextual Teaching and Learning; what it is and why it's here to stay*. Thousand Oaks. Corwin Press.
- Karsella, N., Afrilia, D., & Alif, M. (2024). Dampak Positif Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa MAN 1 Model Kota Bengkulu. *ISTISYFA: Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 1(3), 152–161. <https://doi.org/10.29300/istisyfa.v1i3.2423>
- Kemenag RI. (2014). *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2014 Tentang Pendidikan Agama Islam*. 879, 2004–2006.
- Khavari. (2000). *Spiritual Intelligence (A Practicical Guide to Personal Happiness)*. Canada: White Mountain Publications.
- Lickona, T. (1992). *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books.
- Marshall, D.Z dan I. (2000). *Spiritual Intelegence, The Ultimate Intelegence*. Bloombury.
- ..., (2004). *Spiritual Capital; Memberdayakan SQ di Dunia Bisnis*. Bandung: Mizan Pustaka.
- ..., (2007). *Kecerdasan Spiritual*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Masayu Intan, Muhammad Feri Fernadi, & Eka Tusyana. (2023). Upaya Pembentukan Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Mafatihussalam Sidoharjo Lampung Selatan. *Journal On Education*, 6(1), 1246–1252. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/3032/2610/>

- Maulana, R., Aswita, D., & Israwati, I. (2022). Peran Program Diniyah Dalam Pembinaan Moral Anak Sd Negeri Samahani Sebelum Covid 19. *PERISAI: Jurnal Pendidikan dan Riset Ilmu Sains*, 1(1), 14–22. <https://doi.org/10.32672/perisai.v1i1.53>
- Mauliddiyah, N. L. (2021). Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2 (5), 867-875. <https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/170>
- Moelong, L. . (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- ..., (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munawwir, A. . (2002). *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*,. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Musbikin, I. (2021). *Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab Dan Cinta Tanah Air*. Yogyakarta: Nusamedia.
- Nelliraharti, Nurmalina, & Fathiah. (2020). Pengaruh Program Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMPN 2 Masjid Raya Aceh Besar. *Journal of Education Science (JES)*, 6(1), 34–53.
- Ninuk, L. (2023). *Metodologi Penelitian Bahasa* (Cetakan 1). Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Nor Rochmatul Wachidah. (2021). Kecerdasan Spiritual dan Emosional dalam Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Qiroah*, 11(2), 65–99. <https://doi.org/10.33511/qiroah.v11n2.65-99>
- Novalinda, R., Ambiyar, A., & Rizal, F. (2020). Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Goal-Oriented. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 137. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1644>
- Nururrohman, & Septiani, R. (2023). Pendidikan Agama Islam Dan Akhlak Pada Anak Usia Sekolah Dasar ( Studi Kasus Santri Di Madrasah Diniyah. *Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia*, 2(3), 110–116.
- Pakpahan, D. P. (2021). *Kecerdasan Spiritual (Sq) Dan Kecerdasan Intelektual (Iq) Dalam Moralitas Remaja Berpacaran Upaya Mewujudkan Manusia Yang Seutuhnya*. Malang: Ahli media Book.
- Pedhu, Y. (2022). Model Evaluasi Context, Input, Process Dan Product: Hakikat Dan Penerapannya Dalam Bimbingan Dan Konseling. *Psiko Edukasi*, 20(1), 53–64. <https://doi.org/10.25170/psikoedukasi.v20i1.3420>
- Pendidikan agama, P., Universitas, I., & Abditama, C. (2024). *Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di SMP Alfa Sanah Cisauk. 4*. <https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Ikhlas/article/view/120>

- Permadi, K. S., Dewi, P. Y. A., Sastrawan, K. B., & Primayana, K. H. (2020). Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 179. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v1i2.923>
- Pohan, A. H., Ulfa, I. J., Diniaty, A., Asra, K., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2024). *Jurnal Kajian Ilmu Psikologi PERAN MODELING DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU : PERSPEKTIF SOSIAL BELAJAR ( ALBERT BANDURA )*. 8(12), 48–56.
- Pusat, P. (2007). *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Jakarta*.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rinda, F. (2018). *Madrasah Diniyah: Studi tentang Kontribusi Madrasah Diniyah di Era Globalisasi*. Cirebon: CV Eduvision.
- Rosyad, W. S. (2020). Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Ma'Arif Nu Ajibarang Wetan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 9(2), 23–41. <https://doi.org/10.24090/jimrf.v9i2.4143>
- Saat, S. dkk. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Gowa: Pustaka Al Maida.
- Safitri, D., Zakaria, Z., & Kahfi, A. (2023). Pendidikan Kecerdasan Spiritual Perspektif Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Emotional Spiritual Quotient (Esq). *Tarbawi : Jurnal pemikiran dan Pendidikan Islam*, 6(1), 78–98. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v6i1.467>
- Salimah, A. S., Al-Kautsar, M. I., Aisyah, M., & Al-Kautsar, M. A. (2023). Strategi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual. *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 39–56. <https://doi.org/10.37092/bouseik.v1i1.550>
- Sari, N. K. (2020). Dinamika Perkembangan Spiritualitas dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 53–65. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v8i1.735>
- Setyaningsih, R., & Rochma, S. N. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa Di Madrasah Ibtidaiyyah Nurussalam Mantingan. *el-Ibtidaiy:Journal of Primary Education*, 3(2), 83. <https://doi.org/10.24014/ejpe.v3i2.10590>
- Shara, L. (2021). *Zikir sebagai sarana peningkatan kecerdasan spiritual perspektif tasawuf*. 98.
- Sinetar, M. (2001). *Kecerdasan Spiritual:Belajar dari Anak Yang Mempunyai Kesadaran Diri*. Jakarta: Elek Media Komputindo.

- Sofiyah, S. (2019). Kecerdasan Spiritual Anak; Dimensi, Urgensi dan Edukasi. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 9(2), 219–237. <https://doi.org/10.54180/elbanat.2019.9.2.219-237>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukidi. (2002). *Rahasia Sukses Hidup Bahagia: Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistiyorini, M. F. dan. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Sukses Ofset.
- Sunariyadi, I. B. A. A. W. dan. (2021). Peran Orang Tua Dalam Penumbuhkembangan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Widyalya: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1.
- Surahman, B. (2021). *Korelasi Pola Asuh Attachment Parenting Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini*. Bengkulu: CV. Zigie Utama.
- Syahnaz, A., Widiandari, F., Khoiri Risalah, N., & Khoiri, N. (2023). Konsep Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9(2), 868–879. [https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal\\_Risalah/article/view/493](https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/493)
- Ulya, Z. (2024). Penerapan Teori Konstruktivisme Menurut Jean Piaget dan Teori Neuroscience dalam Pendidikan. *Al-Mudarris: Journal of Education*, 7(1), 12–23. <https://doi.org/10.32478/vg1nnv56>
- Ummah, M. S. (2019). Model pengembangan kurikulum tyler dan implikasinya dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 197-218.
- Untung, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- Wardani, I. R. W., Putri Zuani, M. I., & Kholis, N. (2023). Teori Belajar Perkembangan Kognitif Lev Vygotsky dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 332–346. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.92>
- Wasitohadi, W. (2014). HAKEKAT PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF JOHN DEWEY Tinjauan Teoritis. *Satya Widya*, 30(1), 49. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2014.v30.i1.p49-61>
- Widyaningsih, T. S., Zamroni, Z., & Zuchdi, D. (2014). Internalisasi Dan Aktualisasi Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa Smp Dalam Perspektif Fenomenologis. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(2), 181–195. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i2.2658>
- Yeni Hartanti. (2021). Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam Yenni. *GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1, 335–342. <https://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/875>
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Zahra, H. K. A., & Rizal, M. S. (2024). Implementasi Teori Belajar Behaviorisme B.F. Skinner dalam Pembelajaran Merancang Novel pada Siswa Kelas XII IPS. *Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*, 12(1), 104–117. <http://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra>URL:<https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/3554>DOI:<https://doi.org/10.32682/sastranesia.v12i1.3554>
- Zahrudin, M., Ismail, S., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2021). Implementasi Budaya Religius dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 98–109. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i2.293>
- Zainuddin. (2021). Pendidikan Moral Terhadap Perilaku Siswa SMA N 1 Kediri Lombok Barat Mataram NTB Tahun Ajaran 2021. *Jurnal Elkatir: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial.*, 4(1), 15. <https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/tarbawi/article/download/231/140/1189>
- Zainul, U., Genggong, H., Raya, J., Sudirman, P., 360, N., Kraksaan, K., Probolinggo, K., & Timur, J. (2023). Implementasi Program Akselerasi Kitab Kuning dalam Menunjang Kualitas Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Lugah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo Nur Hayati. *Jurnal Relasi Publik*, 1(3), 202–207. <https://doi.org/10.59581/jrp-widyakarya.v1i3.1110>

